

**STRUKTUR CARITA DINA KUMPULAN CARPON
MA INUNG NÉWAK CAHAYA KARANGAN MAMAT SASMITA
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMP¹⁾**

oleh
Dea Apriani²⁾

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Struktur Carita dina Kumpulan Carpon *Ma Inung Néwak Cahaya* Karangan Mamat Sasmita pikeun Bahan Pangajaran Maca di SMP”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur cerita yang terdiri dari tema, fakta cerita dan sarana cerita dari 12 cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan carpon *Ma Inung Néwak Cahaya* karangan Mamat Sasmita. Adapun judul-judul cerita pendek tersebut adalah: 1) *Nini Jumsih Moro Langlayangan*, 2) *Silang Sigeu*, 3) *Basa Mamah Rék Ngajual Imah*, 4) *Ateul*, 5) *Kang Sabri Leungiteun Kalangkang*, 6) *Kang Sabri mati Suri*, 7) *Gagal*, 8) *Wastu di Wastu*, 9) *Ma Inung Néwak Cahaya*, 10) *Onyét*, 11) *Nguseup*, 12) *Basa Mamah jadi Caleg*. Cerita pendek yang telah dianalisis kemudian dijadikan salah satu alternatif bahan ajar membaca cerita pendek di SMP kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis data. Dari hasil analisis 12 cerita pendek berdasarkan struktur ceritanya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tema seperti tema sosial, politik, keluarga, keagamaan, moral, dan cinta. Alur yang digunakan dalam 12 cerita pendek yang dianalisis kebanyakan menggunakan alur maju disamping menggunakan alur mundur dan campuran. Tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam melukiskan penokohan tiap tokohnya, pengarang menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori. Latar dalam 12 cerita pendek yang telah dianalisis yakni: 1) latar tempat yang digunakan adalah tempat general dan tempat farsial, 2) latar waktu yang digunakan ada yang menunjukkan waktu absolut dan ada juga yang menunjukkan waktu yang tidak tentu, 3) latar sosial tiap cerita pendeknya ada yang menunjukkan latar sosial kalangan atas, kalangan menengah dan kalangan bawah. Sudut pandang yang digunakan dalam 12 cerita pendek yang dianalisis yakni: 8 cerita pendek menggunakan sudut pandang “dia” serba tahu, 2 cerita pendek menggunakan sudut pandang “aku” tokoh utama, dan 2 cerita pendek menggunakan sudut pandang “aku” tokoh tambahan. Amanat yang disampaikan pengarang dalam 12 cerita pendek yang telah dianalisis kebanyakan tentang nilai-nilai kehidupan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis struktur cerita tiap cerita pendeknya, berdasarkan kriteria bahan ajar, ada 8 cerita pendek yang bisa dijadikan alternatif bahan ajar membaca di SMP dan 4 cerita pendek yang tidak bisa dijadikan alternatif bahan ajar membaca di SMP.

¹⁾ Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. dan Drs. Ruswendi Permana, M.Hum.

²⁾ Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.